

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

### Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara berisi daftar pertanyaan yang telah disiapkan dan disusun sebagai pedoman dalam melakukan wawancara kepada narasumber.

Adapun daftar pertanyaan antara lain:

> Untuk guru/pendidik

1. Apa saja yang guru pahami tentang PAUD dan mengapa program PAUD itu penting?
2. Bagaimana perkembangan motorik secara umum di TK Kristen Tombang Bori' dan pemahaman mengenai perkembangan motorik?
3. Menurut guru apa itu permainan *puzzle* dan bagaimana perkembangan motorik anak ketika bermain *puzzle* sambil belajar?
4. Apakah ada dorongan anak untuk belajar setelah bermain *puzzle* dari apa yang dilihat dan didengar serta membedakan perbedaan bentuk?
5. Bagaimana cara guru menghadapi anak yang sering bermain individual dan anak yang berebutan permainan di sekolah?
6. Apakah ada kegiatan eksplorasi dan membangun yang mengakibatkan kreativitas anak untuk mampu membuat sebuah karya dalam proses pembelajaran yang diperintahkan oleh guru untuk anak?

> Untuk orangtua

1. Apa yang diharapkan orangtua menyekolahkan anak di PAUD?
2. Bagaimana perhatian orangtua untuk memperlengkapi anak di PAUD dan yang dilakukan di rumah untuk membantu perkembangannya?
3. Mengapa orangtua banyak sekali yang tidak memberikan kebebasan anak untuk bermain di luar rumah, padahal itu sangat membantu perkembangan motorik anak. Apa alasannya?

### **Pedoman Observasi**

Pedoman observasi dilakukan untuk memperoleh data dan informasi dengan mengamati efektivitas perkembangan motorik Anak Usia Dini melalui permainan di TK Kristen Tombang Bori', dan yang diamati oleh penulis yaitu:

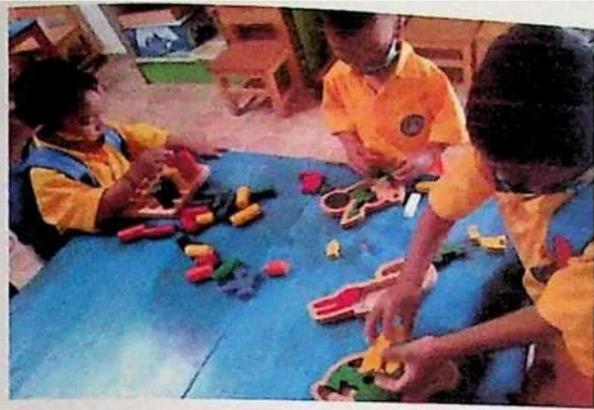
No	Hari/tgl	Aspek yang diamati	Hasil
1.		Kemampuan anak untuk membedakan bentuk dan jenis permainan sesuai warna dan ukuran.	
2.		Menggerakkan dan mengayunkan tangan dalam mengambil potongan gambar.	
3.		Gerakan menyusun permainan diikuti gerakan kepala, mata, tangan, kaki dengan rileks.	
4.		Kemampuan gerakan tubuh dalam menyusun	

**Observasi untuk Orangtua**

No	Aspek yang diamati	Ya	Tidak
1.	Keterlibatan orangtua untuk memenuhi perlengkapan sekolah.		
2.	Memberikan kebebasan kepada anak untuk bermain.		
3.	Memberikan motivasi saat anak bermain.		

**Hasil Dokumentasi**





### Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	Bulan													
		11	12	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1.	Pengajuan Topik Proposal														
2.	Bimbingan Proposal							■							
3.	Ujian Proposal														
4.	Perbaikan Proposal														
5.	Penelitian Lapangan										1				
6.	Ujian Skripsi														F'- ..

### Hasil Wawancara

Wawancara dengan Guru TK Kristen Tombang Bori':

1. Apa saja yang guru pahami tentang PAUD dan mengapa program PAUD itu penting?

PAUD adalah tempat anak belajar dan bermain yang diberikan kepada anak mulai dari lahir sampai usia enam tahun untuk dibimbing menjadi mandiri sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan untuk merangsang otak anak.<sup>81</sup> PAUD adalah pendidikan dari lahir, karakter anak, merupakan susunan program pembinaan dan lahir sampai enam tahun untuk membantu perkembangan anak.<sup>81 82</sup> PAUD adalah proses perkembangan anak baik secara fisik, mental maupun kemampuan anak berpikir melalui kepercayaan diri anak-anak untuk itu sangat penting supaya anak dibentuk karakternya.<sup>83 84</sup>

2. Bagaimana perkembangan motorik secara umum di TK Kristen Tombang Bori' dan pemahaman mengenai perkembangan motorik?

Yaitu menggerakkan badan dan mengayunkan tangan agar anak tetap merasakan kesenangan untuk belajar baik motorik kasar maupun halus dan ketika gagal mencobanya kembali sampai bisa. Perkembangan motorik adalah perkembangan yang menggerakkan seluruh tubuh anak baik motorik kasar maupun motorik halus seperti melompat, mengayunkan badan dan membuat rumah dari permainan *puzzle*^ Yaitu mereka melaksanakan kegiatan bermain sesuai dengan kemampuan untuk mendapatkan kesenangan dan rasa penasaran akan apa yang dilihat, mereka mencobanya, jika mereka gagal mereka mencoba sampai bisa. Perkembangan motorik adalah perkembangan yang dapat dilakukan melalui gerakan karena tanpa perkembangan, mereka tidak

---

<sup>81</sup> Orpa Tiala, Wawancara, 09 Agustus 2020.

<sup>82</sup> Selviana Kondolele, Wawancara, 08 Agustus 2020.

<sup>83</sup> Yemi Minggu, Wawancara, 17 Desember 2020.

<sup>84</sup> Orpa Tiala, Wawancara, 09 Agustus 2020.

bisa melakukan kegiatan itu sendiri<sup>85</sup> Perkah  
 • Perkembangan pada anak ada yang  
 berkembang secara fisik dan ada ino, , ,  
 J E yang takut ketika berjauhan dari  
 orangtua, dan perkembangan motorik 9,ui,k i  
 adalah kemampuan anak dalam  
 menangkap materi pembelajaran dalam bermain.<sup>86</sup>

3. Menurut guru apa itu permainan *puzzle* dan bagaimana perkembangan motorik anak ketika bermain bongkar pasang sambil belajar?

Permainan *puzzle* adalah suatu permainan dilakukan oleh anak supaya kreatif dalam berpikir terutama dalam menyusun kembali potongan gambar menjadi utuh seperti potongan gambar rumah, dan perkembangan motoriknya setelah bermain yaitu: anak-anak senang, bersemangat dan kreatif membuat apa yang dilihat di rumah dan di sekolah,<sup>87 88 89</sup> Permainan *puzzle* ialah permainan yang dapat membantu anak untuk mengasah pikiran, dan permainan yang bisa membuat anak kreatif. Perkembangannya dapat mendukung keterampilan anak sehingga semakin optimal jika didukung pemberian stimulasi yang tepat  
*puzzle* adalah kegiatan menyusun sebuah puzzle atau balok yang membantu perkembangan motorik dalam bermain sambil belajar sehingga anak berkreasi dari apa yang dipikirkan kemudian dilakukan sesuai dengan kemampuannya  
<sup>89</sup>  
 untuk menilai bahwa sampai disini kemampuannya.

88

4. Apakah ada dorongan anak untuk belajar setelah bermain *puzzle* dari apa yang

---

<sup>85</sup> Selviana Kondolele,

<sup>86</sup> Yemi Minggu, Wawancara, 17

<sup>87</sup> Orpa Tiala. Wawancara. 09

<sup>88</sup> Selviana Kondolele,

<sup>89</sup> Yemi Minggu, Wawancara, 17

dilihat dan didengar serta membedakan <sup>akan</sup> n u .  
Perbedaan bentuk?

Dorongannya ada seperti sanwt sangat semangat dalam belajar karena diberikan permainan dalam hal ini *nu77ia* ,,,, .  
mi *puzzle* yang timbul karena rasa penasaran dari apa yang dilihat dan didengar untuk mencobanya serta dengan permainan ini anak bisa kreatif dan membantu mereka dalam menggerakkan seluruh tubuhnya terutama mata, tangan dan pikirannya serta memudahkan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru dan juga bisa membedakan permainan yang berukuran besar dan ada juga yang berukuran kecil yang dibuat oleh temannya.<sup>90</sup> Yaitu membantu anak untuk mengungkapkan pemikiran dan perasaan lewat permainan serta anak akan memiliki komunikasi yang baik, beradaptasi dengan lingkungannya dan rasa penasaran karena mereka ingin mengetahui cara melakukannya dan membuatnya,<sup>91 92</sup> Ada karena apapun yang dilihat ia memikirkan tantang cara membuatnya seperti rumah.

5. Bagaimana cara guru menghadapi anak yang sering bermain individual dan anak yang berebutan permainan di sekolah?

Caranya yaitu diberikan nasehat untuk berbagi dengan teman agar

bekerja sama satu dengan yang lain.<sup>93</sup> Caranya yaitu: memberikan nasehat yang baik, marangkul, manyapa dengan baik<sup>94</sup> Kegiatan pembelajaran dulu dengan yang sekarang berbeda, sehingga yang sekarang anak dibagi

---

<sup>90</sup> Orpa Tiala, Wawancara, 09

<sup>91</sup> Selviana Kondolele,

<sup>92</sup> Yemi Minggu, Wawancara, 17

<sup>93</sup> Orpa Tiala, Wawancara, 09

<sup>94</sup> Selviana Kondolele,

W..... 08 A ..... 2020

perkelompok dan cara,,ya yaitu

menarik, memberikan sesuatu sesuai tema dan dari memberikan permainan  
melihat anak yang superaktif, bagaimana kesabaran anak dalam menunggu permainan ini kita bisa  
temannya bermain,<sup>95</sup>

6. Apakah ada kegiatan eksplorasi dan membangun yang mengakibatkan kreativitas anak untuk mampu membuat sebuah karya dalam proses pembelajaran yang diperintahkan oleh guru untuk anak?

Ada, sebab anak bisa mengembangkan otak atau pola pikirnya dalam membuat permainan.<sup>96</sup> Ada karena dengan kegiatan itu membantu anak berkembang dan mengetahui apa yang dibuat.<sup>97 98</sup> Dari kegiatan ini membantu anak memahami lingkungan hidup seperti tema tanaman, maka dari sini anak akan menangkap apa yang sudah dijelaskan di kelas tentang proses pertumbuhannya dan tahu bahwa tanaman ini memiliki banyak fungsi.

#### Wawancara untuk Orangtua anak TK Knsten Tombang Bori :

1. Apa yang diharapkan orangtua menyekolahkan anak di PAUD?

Supaya anak mengenal lingkungan, teman-teman terlebih bisa mengetahui dasar-dasar pelajaran.<sup>99</sup> Supaya anak biasa bersosialisasi dengan teman, lingkungan serta bisa menyanyi, berdoa dan mengenal orang lain.

• 100

---

<sup>95</sup> Yemi Minggu, Wawancara, 17

<sup>96</sup> Orpa Tiala, Wawancara, 09

<sup>97</sup> Selviana Kondolele, Wawancara,

<sup>98</sup> Yemi Minggu, Wawancara, 17

<sup>99</sup> Norifka Tangkearung, Wawancara,

07.11.2020

2. Bagaimana perhatian orangtua untuk memperlengkapi anak di PAUD dan yang dilakukan di rumah untuk membantu perkembangannya?

Perhatiannya sangat bagus karena disitu tempat untuk mendidik anak dari awal dan yang dilakukan orangtua yaitu memberikan makanan bergizi, membantu pengenalan tentang lingkungan, situasi yang ada di sekitarnya dan sangat mengawasi karena anak belum tahu cara bermain yang sebenarnya dan memberikan motivasi,<sup>100 101 102</sup> Sangat bagus untuk perkembangan dan memberikan motivasi karena diajari menyanyi, mengenal huruf-huruf, angka serta ditemani bermain serta diperlengkapi kebutuhan di sekolah. “

3. Mengapa orangtua banyak sekali yang tidak memberikan kebebasan anak untuk bermain bebas di luar rumah padahal itu sangat membantu perkembangan motorik anak. Apa alasannya?

Karena banyak orangtua yang lebih banyak takut sehingga tidak memberikan kebebasan untuk bermain seperti anak-anak yang jatuh saat bermain, dipukul teman-temannya dan lain-lain.<sup>103</sup> Karena takut anak-anak jatuh atau terluka, takut sakit misalnya anak-anak bermain terkena matahari dan perubahan cuaca seperti hujan maka anak mudah terserang penyakit.<sup>104</sup>

---

<sup>100</sup> Madrig Levina P, Wawancara, 07

<sup>101</sup> Norifka Tangkearung, Wawancara,

<sup>102</sup> Madrig Levina P, Wawancara, 07

<sup>103</sup> Norifka Tangkearung, Wawancara,

<sup>104</sup> Madrig Levina P, Wawancara, 07